

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Menurut kebijakan perusahaan perhitungan persediaan bahan baku mesin S6000E rata-rata 1280 pcs sedangkan kalau metode EOQ rata-rata 349,56 pcs
2. Total persediaan bahan baku menurut kebijakan perusahaan Rp 12.540.500 sedangkan menggunakan metode EOQ Rp.22.942.357
3. Frekueinsi pemesanan bahan baku dengan kebijakan perusahaan 4 kali pemesanan dan sedangkan menggunakan metode EOQ 3,66 kali dan di bulatkan menjadi (4 kali pemesanan. Di frekueinsi pemesanan sendiri tidak terlalu jauh berbeda dalam pemesanan bahan baku
4. Kuantitas persediaan bahan baku pengaman (*safety stock*) yang doibutuhkan dalam pembuatan mesin S6000E 17,91 pcs
5. Waktu kembali pemesanan bahan baku (*re order point*) yang harus dilakukan menurut metode EOQ adalah 55,24 pcs

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus melakukan dan mempertimbangkan penggunaan metode EOQ dalam kebijakan persediaan bahan baku karena dengan menggunakan metode EOQ, perusahaan dapat melakukan perhitungan biaya agar tetap optimal.
2. Perusahaan PT, Djitoe Mesindo bagian gudang perlu melakukan perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*) untuk menghindari terjadinya kekurangan persediaan saat proses produksi
3. Perusahaan harus melakukan pengorderan kembali (*reorder point*) untuk menghindari waktu keterkambatan pemesanan persediaan bahan baku agar biaya penyimpanan tetap optimal.
4. Perusahaan harus melakukan *safety stock* dan *re order point*, agar karyawan bisa melakukan sendirinya menerapkan (*safety stock*) dan juga (*re orderPoint*) diperusahaan.